

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terdiri dari atas berbagai suku bangsa dan kebudayaan yang hidup tersebar disekitar 17.000 gugusan pulau, mulai dari kota sebang disebela barat, sampai ke kota merauke disebelah timur irian jaya. Berbagai suku bangsa tersebut terdapat beragam kebudayaan dan adat istiadat. Kebudayaan dan adat istiadat masing-masing daerah memiliki ciri khas. Perbedaan suku bangsa merupakan suatu realitas sosial budaya bangsa Indonesia, dan hal ini menunjukkan betapa eksisnya kesadaran primordial dalam kehidupan bangsa Indonesia, disamping merupakan kondisi alamiah disyukuri dan dikagumi, masing-masing yang tidak dapat dikatakan lebih baik dari kebudayaan dan istiadat lainnya. Indonesia dewasa ini tersebut dapat dibedakan antara desa biasa dan desa adat. (Jimly Asshiddiqie, 2015:353).

Makian merupakan salah satu pulau yang kaya akan sumber daya alam dan manusianya, disamping itu juga, makian memiliki banyak ragam kebudayaan dan adat istiadat, salah satunya budaya hapalas. Berkenaan dengan kebudayaan Koentjaraningrat (2015:72). mengemukakan bahwa kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan belajar. Begitu juga dengan kebudayaan makian, kebudayaan adat ini tidak serta-merta timbul tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, yang disebabkan oleh proses belajar yang

diikuti oleh tindakan serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui, bahwa kebudayaan merupakan sesuatu hal berharga yang tercipta dari suatu sistem nilai-nilai luhur yang berkembang dimasyarakat. Nilai-nilai luhur inilah dijadikan bahan untuk menciptakan kebudayaan melalui proses belajar. Di samping itu masyarakat makian juga memiliki kebudayaan yang kuat. Hal ini terlihat dan dilestarikan sampai sekarang.

Sosok sebagai warga negara yang baik adalah menjadi insan budaya, yakni bahwa warga negara harus mampu membuktikan dirinya sebagai mahluk yang memiliki perbedaan yang tinggi, begitu pula seseorang warga negara harus ikut bagian dalam melestarikan kebudayaan yang telah ada hasil dari cipta karsa dan karya manusia. Masyarakat dalam kebudayaan yang ada di desa Suma memiliki keunikan tersendiri di bandingkan dengan daera lain, dimana dengan nilai budaya kewarganegaraan (*civic culture*) ada dalam kebiasaan-kebiasan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Suma hal ini dilihat dalam pelaksanaan tradisi yang leluhur wariskan kepada generasi berikutnya yang masih dilaksanakan oleh masyarakat dalam upaya menjaga kebudayaan serta nilai-nilai yang ada di masyarakat. Gotong royong dan kerja sama bisa dilihat ketika masyarakat ada kegiatan misalnya kerja bakti, masyarakat langsung ikut mengerjakan bersama-sama sehingga terselesaikan dengan baik. Ada juga dalam pemecahan masalah ketika dalam masyarakat terdapat permasalahan maka diselesaikan secara musyawara untuk mencapai kata mufakat Winata Putra dan Budimansyah (2012:233).

Budaya Hapalas wajib dipelihara agar nilai-nilai luhur ini terus ada dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal sosial sehingga identitas masyarakat bisa terlihat. Tentang budaya kewarganegaraan (civic culture), agar untuk menopang kewarganegaraan yang berisikan seperangkat ide-ide yang dapat diwujudkan secara efektif dalam representasi kebudayaan dalam tujuan pembentukan identitas warga negara Winata Putra dan Budimansyah (2012:233).

Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa hapalas juga merupakan salah satu budaya yang masih dijalankan oleh masyarakat pada khususnya masyarakat Desa Suma Kecamatan Pulau Makian. Namun budaya hapalas yang dilakukan oleh masyarakat desa Suma saat ini telah mengalami kemunduran sebab melihat kondisi masyarakat Desa Suma telah menuju kearah modernisasi sehingga nilai-nilai budaya hapalas masih ada yang tersisa adat dan budaya hapalas yang dianggap mempunyai nilai untuk dilestarikan.

Budaya hapalas yang didalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan yang baik, penulis juga ingin meneliti budaya hapalas ini katanya dengan masyarakat yang hidup di masyarakat sekarang sebagai wujud pelestarian kebudayaan di Desa Suma. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Pelestarian Nilai-Nilai Gotong Royong Budaya Hapalas Masyarakat Desa Suma Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

1. Masih minimnya kesadaran dalam menjalankan budaya hapalas.
2. Sering terjadi kesalah pahaman antara waraga berkaitan dengan budaya hapalas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah Tersebut, maka penelitian ini dibatasi oleh Nilai-nilai Budaya Hapalas yang mulai hilang dan partisipasi masyarakat yang sudah tidak ada dengan masalah ekonomi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dalam membentuk rasa ikatan kekeluargaan nilai-nilai budaya hapalas masyarakat di Desa Suma Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan ?
2. Bagaimana upaya masyarakat dalam melestarikan budaya hapalas di Desa Suma Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui rasa kekeluargaan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya hapalas di Desa Suma Kecamatan Pulau Makian.
2. Upaya masyarakat dalam melestarikan budaya hapalas di Desa Suma Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk memberikan referensi dalam pengkajian budaya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan bagi pengembangan ilmu pendidikan pancasila kewarganegaraan terutama mengenai budaya dalam masyarakat.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas Khairun Ternate

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sebagai sumber acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan budaya.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dasar acuan informasi dan menambah pengetahuan mengenai budaya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi almamater sebagai bahan referensi kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang relevan.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini lebih menarik minat masyarakat terhadap budaya hapalas.

d. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Khairun Ternate Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam terjun ke masyarakat dalam penelitian yang dapat dijadikan bekal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Suma untuk penanaman budaya hapalas.